

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai strategi guru PAR dalam meningkatkan karakter sopan santun di GTM Jemaat Efrata So'bok adalah bahwa pendidikan karakter ini memegang peran penting dalam membentuk sikap sopan santun pada anak-anak dan remaja. Guru-guru PAR menggunakan berbagai strategi seperti Pembiasaan untuk membiasakan anak-anak bersikap sopan dalam berbagai situasi seperti berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua dan tidak berbicara kotor baik kepada teman terlebih kepada orang yang lebih tua. Mereka juga memberikan pengajaran hal-hal yang baik, seperti mengajarkan cara berbicara sopan dan mengucapkan permisi ketika lewat didepan orang yang lebih tua. Selain itu, guru PAR juga Pendekatan kepada anak dengan memberikan pengertian langsung tentang pentingnya sopan santun seperti mendengarkan orangtua ketika sedang berbicara, tidak menyela pembicaraan orangtua dan tidak berbicarakotor. Sedangkan keteladanan guru PAR memberikan contoh perilaku sopan melalui teladan yang diberikan guru-guru seperti mendengarkan orangtua ketika berbicara, tidak menyela pembicaraan orangtua, tidak bicara yang tidak sopan dan selalu ermsi ketika lewat didepan orang yang lebih tua. Guru-guru juga mengambil tindakan moral dengan

memberikan teguran langsung jika anak-anak melanggar aturan sopan santun seperti berbicara kotor kepada temannya, tidak mendengarkan orangtua ketika sedang beribadah dan mereka membantah orangtua mereka. Guru PAR juga memberikan nasehat kepada anak-anak untuk bersikap sopan dan menghormati dengan cara jika mendapat anak melakukan hal yang tidak sopan maka guru menegur dan memberikan pengertian bagaimana bersikap yang sopan kepada orang lain baik dalam hal sikap maupun perilaku yang mereka lakukan.

B. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran untuk membantu guru PAR dan anak PAR untuk meningkatkan karakter sopan santun anak, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Guru PAR

Guru PAR lebih memperhatikan anak PAR dengan memperhatikan evaluasi terhadap karakter sopan santun mereka dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan atau strategi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan anak PAR untuk meningkatkan karakter sopan santun anak dan juga guru PAR harus memberikan teladan-teladan yang baik kepada anak-anak.

2. Jemaat

Jemaat memperhatikan dan menegur anak PAR yang tidak mematuhi karakter sopan santun, misalnya berbicara kotor kepada sesama, tidak menghargai menghargai orang lain, dan juga memberikan conto-contoh teladan yang baik kepada anak.

3. Majelis Gereja

Majelis gereja saling bekerja sama dengan guru PAR maupun orangtua untuk terus mendidik dan membimbing anak-anak dengan mengajarkan nilai-nilai kristiani dan juga nilai karakter sopan santun menurut Alkitab agar anak PAR menjadi anak yang memiliki karakter sopan santun yang baik dan dapat menjadi contoh dimana mereka berada.